

The Effect of Providing People's Business Credit (KUR) on Increasing MSME Income in Praya Tengah District, Central Lombok Regency

Sertiningsih^{1*}, Bambang², Iman Waskito³

Universitas Mataram

Corresponding Author: Sertiningsih Sertiningsih167@gmail.com

ARTICLE INFO

keywordi: People's Business Credit (KUR), Increase in MSME Income, MSMEs

Received : 25, August

Revised : 27, September

Accepted: 29, October

©2023 Sertiningsih, Bambang, Waskito : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

This research aims to determine the effect of providing People's Business Credit (KUR) on increasing MSME income in Praya Tengah District, Central Lombok Regency. This research uses Stakeholder Theory and Agency Theory. This research uses primary data with quantitative methods. The population in this research is MSMEs that took credit at PNM Mekaar Central Praya Branch for the 2021-2022 period, totaling 441 MSMEs and a sample of 86 MSMEs was obtained. The sampling technique uses a purposive sampling technique with a data collection method, namely a questionnaire. Data analysis technique in research use descriptive statistics and simple linier regression analysis. The research results show that the People's Business Credit (KUR) variable has an effect on inncreasing MSME income.

Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah

Sertiningsih^{1*}, Bambang², Iman Waskito³

Universitas Mataram

Corresponding Author: Sertiningsih Sertiningsih167@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kredit Usaha Rakyat (KUR), Peningkatan Pendapatan, UMKM

Received : 25, August

Revised : 27, September

Accepted: 29, October

©2023 Sertiningsih, Bambang, Waskito : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini menggunakan Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder theory*) dan Teori Keagenan (*Agency Theory*). Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang mengambil kredit di PNM Mekaar Cabang Praya Tengah periode tahun 2021-2022 yang berjumlah 441 UMKM dan diperoleh sampel berjumlah 86 UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan metode pengumpulan data yaitu kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Linier Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

PENDAHULUAN

Kehadiran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis dalam menyediakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, mengurangi ketimpangan dan distribusi pendapatan. Seiring dengan perkembangan menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) dalam 3 tahun terakhir mengalami peningkatan dengan jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07% atau Rp8.573,89 triliun dan sisanya sebesar 38,93% berasal dari Perusahaan besar yang hanya berjumlah 5.550 atau 0,01% jumlah agen komersial. Adapun jumlah UMKM di Nusa Tenggara Barat (NTB) juga mengalami peningkatan dari 48.01 menjadi 120.841 UMKM. UMKM di NTB mencakup berbagai jenis usaha seperti pertanian, perikanan, kerajinan, perdagangan, jasa, pariwisata dan lain-lain.

Peningkatan jumlah UMKM setiap tahun merupakan kabar baik bagi perekonomian suatu negara. UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan pertumbuhan ekonomi, dan mengurangi tingkat kemiskinan. Namun, seperti halnya bisnis lainnya, UMKM juga dapat menghadapi beberapa permasalahan. Beberapa permasalahan struktural UMKM perlu dibenahi agar UMKM dapat berperan lebih aktif dalam perekonomian nasional. Masalah-masalah tersebut meliputi kualitas dan kontinuitas produksi, daya jual, kemasan produk, kualitas UMKM di sektor manajemen, keuangan dan manufaktur. Salah satu masalah yang menghambat perkembangan UMKM adalah kurangnya jaminan permodalan, baik dalam meningkatkan modal maupun mengembangkan usahanya. Secara finansial, masih banyak UMKM yang kesulitan mengakses kredit dari bank atau Lembaga keuangan lainnya, karena keterbatasan teknis, seperti jaminan yang tidak ada atau tidak mencukupi, atau kendala keuangan lainnya, keterbatasan non teknis, seperti pembatasan mengakses ke informasi bank.

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu program unggulan pemerintah yang termasuk dalam kelompok program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan usaha mikro, kecil. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan akses permodalan dan sumber daya lainnya bagi usaha mikro dan kecil, dimana skema pembayarannya berbentuk kredit atau investasi KUR secara khusus diperuntukkan bagi usaha mikro, kecil dan menengah yang diberikan kepada Masyarakat (Roza Mustika, 2016). Pemerintah menyalurkan program KUR bekerja sama dengan 44 penyalur KUR antara lain bank umum, bank umum swasta, bank Pembangunan daerah (BPD), Perusahaan pembiayaan, dan koperasi simpan pinjam (KSP). Peningkatan jumlah penyumbang KUR dari waktu ke waktu menunjukkan upaya pemerintah dalam memperluas akses KUR kepada Masyarakat. Total penyaluran KUR di Indonesia sebesar Rp15.808.928.593.258 dengan jumlah debitur sebanyak 462.675 sedangkan penyaluran KUR di NTB sebesar 303.589.828.000 dengan jumlah debitur sebanyak 8.378 (Bps, 2022).

Banyak UMKM yang menghadapi kekurangan modal, sehingga UMKM akan kesulitan mengembangkan usahanya dan bersaing dengan usaha lain. Hal ini menyebabkan UMKM memutuskan untuk mengambil KUR karena beberapa alasan, yaitu akses pembiayaan yang terjangkau dimana KUR menawarkan suku bunga yang lebih rendah bagi UMKM dengan aset yang terbatas dapat mengakses pembiayaan, pengembangan dan inovasi produk dengan dana KUR untuk melakukan inovasi produk dan meningkatkan kualitas produk, mengatasi tantangan keuangan KUR dapat membantu UMKM mengatasi kesulitan keuangan sementara, seperti ketidakstabilan arus kas dan fluktuasi pendapatan. KUR merupakan pilihan yang menarik bagi UMKM karena menawarkan peluang pertumbuhan dan perkembangan usaha dengan risiko yang lebih terkendali.

Pembiayaan UMKM yang dilakukan oleh sektor keuangan nonbank yaitu Lembaga keuangan dalam memberikan pinjaman mencapai Rp151,9 triliun atau setara dengan 32,97% dari total pendanaan yang dilakukan oleh Lembaga keuangan. Penyaluran kredit berperan dalam pertumbuhan ekonomi karena mendorong investasi dan konsumsi yang berdampak pada aktivitas ekonomi secara keseluruhan selain perbankan penyaluran kredit juga bisa disalurkan dari Lembaga pembiayaan salah satunya adalah Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) yaitu salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) milik pemerintah yang memiliki tugas dalam memberikan penyelesaian pengelolaan terhadap usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKM) berdasarkan dengan kapasitas yang pantas terhadap usaha maupun prinsip ekonomi dasar (Rahmadina & Muin, 2020) PNM Mekaar juga merupakan anak usaha Bank Rakyat Indonesia (BRI).

PNM Mekaar cabang praya Tengah berperan penting dalam melayani kepentingan dan kebutuhan Masyarakat dibidang jasa keuangan untuk membiayai UMKM. PNM Mekaar menjalankan dana menyalurkan kredit kepada UMKM di praya Tengah. PNM Mekaar cabang praya Tengah menawarkan keuntungan meminjam KUR, seperti membantu mendukung ekonomi local dengan memberikan akses pembiayaan bagi usaha mikro dan kecil, dan dana program KUR bagi usaha mikro dan kecil berpeluang untuk mengakses pasar yang lebih luas dan meningkatkan kapasitas produksinya. Penelitian ini memilih UMKM yang berada di praya Tengah kabupaten Lombok Tengah yang kebanyakan mengambil pinjaman KUR di PNM Mekaar cabang praya Tengah sebagai modal untuk mengembangkan usaha yang mereka jalankan. Sebanyak 441 UMKM yang mengambil kredit di PNM Mekaar cabang praya Tengah pada periode tahun 2021-2022.

Beberapa penelitian terdahulu telah mencoba meneliti mengenai pengaruh kredit terhadap peningkatan oleh (Febriansyah dkk, 2021), (Roza dkk, 2016), (Syam dkk, 2021), (Umiyati & Zulfanetti, 2021), (Muhammad & Rozali, 2017) dengan hasil penelitian KUR berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan yang memiliki usaha kecil dan menengah dan penelitian dari (Rahmadina & Muin, 2020) dengan hasil penelitian pengaruh PNM terhadap pendapatan sangat berpengaruh.

Berdasarkan uraian di atas, kehadiran UMKM dan KUR memberikan pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi Masyarakat, namun kita masih menemukan persoalan-persoalan yang timbul di tengah-tengah Masyarakat. Persoalan-persoalan tersebut kadang memberikan kegelisahan kepada Masyarakat itu sendiri seperti, masyarakat banyak yang merasa terbebani dengan kredit yang diberikan disebabkan oleh tingginya bunga yang dikembalikan kepada pihak KUR dimana kebanyakan Masyarakat tidak memiliki penghasilan selain dari usaha yang mereka jalankan, penghasilan dari usaha tersebut dapat mereka gunakan untuk keperluan keluarga, sekolah anak, dan setoran KUR.

Selain itu, ada juga Masyarakat yang merasa dengan adanya dana kredit usaha rakyat ini tidak memiliki pengaruh sama sekali terhadap usaha yang mereka miliki, melainkan usaha mereka tetap tidak ada perkembangan. Disisi lain masyarakat juga merasakan pengaruh besar terhadap kehadiran dana kredit usaha rakyat tersebut, mereka merasa terbantu untuk bisa mengembangkan UMKM yang mereka bangun menjadi lebih besar lagi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji persoalan-persoalan tersebut, karena peneliti melihat dari pemberian kredit tersebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Melihat keberadaan sektor usaha kecil dan menengah yang dikelola oleh masyarakat dan permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat terutama tentang keterbatasan modal, serta melihat pengaruh besar pemberian kredit UMKM terhadap pendapatan Masyarakat, maka atas dasar paparan tersebut penulis menetapkan judul "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah".

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Theory*)

Teori pemangku kepentingan menyarankan bahwa jika kita mengadopsi sebagai unit analisis hubungan antara bisnis dan kelompok dan individu yang dapat mempengaruhi atau terpengaruh olehnya maka kita memiliki kesempatan yang lebih baik. Dari perspektif pemangku kepentingan, bisnis dapat dipahami sebagai sekumpulan hubungan antara kelompok yang memiliki kepentingan dalam aktivitas yang membentuk bisnis tersebut (Freeman, 1984). Ini tentang bagaimana pelanggan, pemasok, karyawan, pemodal (pemegang saham, pemegang obligasi, bank, dll).

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*). Dalam hal ini pemberian kredit kepada UMKM teori keagenan dapat diterapkan untuk menganalisis bagaimana pemberi pinjaman (*principal*) berinteraksi dengan UMKM (*agent*). *Agency theory* memiliki asumsi bahwa individu-individu bertindak untuk memaksimalkan dirinya sendiri, mengakibatkan *agent* memanfaatkan adanya asimetris informasi yang dimilikinya untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui *principal*. Asimetris informasi berpendapat bahwa dalam transaksi keuangan terdapat ketidaksetaraan informasi antara pemberi pinjaman dan peminjam

yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan kredit. Dalam pemberian pinjaman kepada UMKM asimetris informasi menunjukkan bahwa UMKM mungkin memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang persyaratan bisnis mereka daripada pemberi pinjaman.

Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kata kredit berasal dari bahasa Yunani *credere* yang berarti kepercayaan yaitu percaya bahwa peminjam dapat membayar kewajibannya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Berasal dari Bahasa Latin *creditum* yang artinya kepercayaan akan kebenaran. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah pemberian kredit atau pembiayaan kepada usaha mikro, kecil dan menengah dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi didukung oleh fasilitas peminjaman untuk usaha produktif.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998, "kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga". Menurut (Febriansyah dkk, 2021) kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar Kembali Bersama bunganya oleh peminjam sesuai yang telah disepakati.

Menurut (Adipati S, 2018) dalam pemberian kredit terdapat beberapa indikator sebagai berikut :

1. Watak / Kepribadian (*Character*)
2. Kemampuan (*Capacity*)
3. Modal (*Capital*)
4. Kondisi perekonomian (*Condition Of Economy*)
5. Jaminan / Agunan (*Collateral*)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, menyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak Perusahaan atau bukan cabang Perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut.

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak Perusahaan atau cabang Perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut.

Pendapatan

Pengertian pendapatan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal Perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Monica, (2021) menurut ilmu ekonomi, pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti semula. Pendapatan menurut (Farazila & Nugroho, 2022) adalah upaya melakukan balas jasa atas factor-faktor produksi yang digunakan dalam bidang rumah tangga dan bidang Perusahaan dalam bentuk sewa, gaji, bunga dengan keuntungan.

Menurut (Adipati S, 2018) beberapa indikator untuk peningkatan pendapatan setelah pemberian kredit, sebagai berikut :

1. Unsur-unsur pendapatan
2. Sumber -sumber pendapatan

Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul, yang keberadaannya masih harus diuji secara empiris. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis yang dimaksud merupakan dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan Pustaka dan penelitian yang telah dibahas diatas maka dapat dibuat kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif menganalisis data secara sistematis. Populasi dalam penelitian ini adalah 441 UMKM yang mengambil kredit di PNM Mekar cabang praya tengah periode tahun 2021-2022. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini digunakan Teknik purposive sampling dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti sebanyak 86 dengan analisis data menggunakan regresi inier sederhana.

HASIL PENELITIAN

Kuesioner disebarikan kepada UMKM yang mengambil kredit di PNM Mekaar cabang praya tengah dengan jumlah populasi sebanyak 441 dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 86 UMKM.

Tabel.1 Gambaran Umum Responden

No	Keterangan	Total	Persentase
Jenis Kelamin			
1	Laki-laki		
2	Wanita	86	100
Pendidikan			
1	S2	0	0
2	S1/D4	9	10
3	D1/D2/D3	10	12
4	SMA/SMK	37	43
5	SMP	30	35
Umur			
1	25-30	25	29
2	31-35	22	26
3	36-40	24	28
4	41-50	15	17
Jenis Usaha			
1	Mikro	26	30
2	Kecil	41	48
3	Menengah	19	22

Sumber : Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa 86 responden mengambil kredit di PNM Mekaar untuk mengembangkan usaha yang mereka jalankan. Selain itu dari segi pendidikan sebanyak 9 atau 10% lulusan S1/D4, 10 atau 12% lulusan D1/D2/D3, 37 atau 43% lulusan SMA/SMK, dan sebanyak 30 atau 35% lulusan SMP. Sementara itu untuk responden sebanyak 25 atau 29% berusia 25-30 tahun, 22 atau 26% berusia 31-35 tahun, 24 atau 28% berusia 36-40 tahun dan 15 atau 17% berusia 41-50 tahun. Jika dilihat dari jenis usaha sebanyak 26 atau 30% memiliki usaha mikro, 41 atau 48% memiliki usaha kecil dan sebanyak 19 atau 22% memiliki usaha menengah.

Tabel.2 Pemberian KUR

No	Pemberian KUR oleh PNM Mekaar	Jumlah	Persentase
1	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000	34	40
2	Rp. 4.000.000 - Rp. 5.000.000	34	40
3	Rp. 6.000.000 - Rp. 7.000.000	12	13
4	Rp. 8.000.000 - Rp. 9.000.000	4	5
5	Rp. 10.000.000	2	2
Total		86	100

Sumber : Data Primer setelah diolah 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa responden mendapatkan KUR oleh PNM Mekaar cabang praya tengah paling dominan memperoleh KUR sebanyak Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000 dan Rp. 4.000.000 - Rp. 5.000.000 sebanyak 34 atau 40% responden.

Tabel.3 Pendapatan sebelum Pemberian KUR

No	Pemberian KUR oleh PNM Mekaar	Jumlah	Persentase
1	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000	44	51
2	Rp. 4.000.000 - Rp. 5.000.000	29	34
3	Rp. 6.000.000 - Rp. 7.000.000	13	15
4	Rp. 8.000.000 - Rp. 9.000.000	0	0
5	Rp. 10.000.000	0	0
Total		86	100

Sumber : Data Primer setelah diolah 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa responden yang memiliki pendapatan sebelum mendapatkan KUR paling dominan memperoleh pendapatan sebesar Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000 sebanyak 44 atau 51% responden.

Tabel.4 Pendapatan Sesudah Pemberian KUR

No	Pemberian KUR oleh PNM Mekaar	Jumlah	Persentase
1	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000	22	26
2	Rp. 4.000.000 - Rp. 5.000.000	31	36
3	Rp. 6.000.000 - Rp. 7.000.000	19	22
4	Rp. 8.000.000 - Rp. 9.000.000	13	15
5	Rp. 10.000.000	1	1
Total		86	100

Sumber : Data Primer setelah diolah 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.5 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa responden yang memiliki pendapatan setelah mendapatkan KUR paling dominan memperoleh pendapatan sebesar Rp. 4.000.000 - Rp. 5.000.000 sebanyak 31 atau 36% responden.

Analisis dan Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel.5 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	86	41	60	51.4884	3.53052
Peningkatan Pendapatan UMKM	86	19	39	30.1628	3.75064
Valid N (listwise)	86				

Sumber : Output SPSS 26 (2023)

Hasil uji statistik deskriptif dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui dari 15 pertanyaan terkait dengan variabel KUR pada kuesioner yang sudah diisi oleh responden, rata-rata jawaban responden terletak pada angka 3 yaitu setuju. Nilai standar deviasi sebesar 3.53052 lebih kecil dari pada nilai *mean* artinya penyebaran data baik atau penyimpangan rendah.

2. Peningkatan Pendapatan UMKM

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui dari 10 pertanyaan terkait dengan variabel peningkatan pendapatan UMKM pada kuesioner yang telah dijawab pada kuesioner terkait peningkatan pendapatan UMKM menyatakan bahwa rata-rata jawaban nasabah PNM Mekaar terletak pada pilihan setuju. Nilai standar deviasi sebesar 3.75064 lebih kecil dari pada nilai *mean* artinya penyebaran data baik atau penyimpangan rendah.

Uji Instrumen Pengumpulan Data

Uji Validitas

Tabel.6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kredit Usaha Rakyat	X.1	0,315		Valid
	X.2	0,304		Valid
	X.3	0,232		Valid
	X.4	0,392		Valid
	X.5	0,453		Valid
	X.6	0,433		Valid
	X.7	0,421		Valid
	X.8	0,352	0,212	Valid
	X.9	0,499		Valid
	X.10	0,512		Valid
	X.11	0,554		Valid
	X.12	0,488		Valid
	X.13	0,537		Valid
	X.14	0,523		Valid
X.16	0,310		Valid	
Peningkatan Pendapatan UMKM	Y.1	0,421		Valid
	Y.3	0,508		Valid
	Y.4	0,257		Valid
	Y.5	0,474		Valid
	Y.6	0,673	0,212	Valid
	Y.7	0,385		Valid
	Y.8	0,647		Valid
	Y.9	0,682		Valid
	Y.10	0,610		Valid
	Y.11	0,459		Valid

Sumber: Output SPSS 26 (2023)

Tabel.7 Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	keterangan
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	X.15	0,084	0,212	Tidak Valid
Peningkatan Pendapatan UMKM	Y.2	0,040	0,212	Tidak Valid

Sumber: Output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka pernyataan atau indikator dinyatakan valid (Ghozali, 2018). Hasil uji validitas dari 27 item pernyataan terdapat 25 pernyataan yang memiliki keterangan valid sedangkan untuk 2 item pernyataan memiliki keterangan tidak valid. 25 pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari r tabel. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh dari 25 pernyataan valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Tabel.8 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	0,663	Reliabel
2	Peningkatan Pendapatan UMKM	0,681	Reliabel

Sumber : Output SPSS 26 (2023)

Tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam penelitian dapat dinyatakan reliabel. Suatu angket dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Pada variabel kredit usaha rakyat diketahui nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,663 lebih besar dari 0,60 dan variabel peningkatan pendapatan UMKM mempunyai Cronbach's Alpha sebesar 0,681 dan lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel KUR dan peningkatan pendapatan UMKM dapat dinyatakan handal atau dapat dipercaya dan konsisten hasilnya sebagai alat ukur variabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Heteroskedastisitas

Tabel.9 Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig .
	B	Std.Error	Beta		
1 (Constant)	3.929	3.287		1.195	.235
X	-.027	.064	-.047	-.430	.668

Sumber : Output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini, karena nilai sig pada variabel kredit usaha rakyat adalah 0,668 yaitu lebih besar dari 0,05.

Uji Normalitas

Tabel.10 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.26642923
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.064
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168 ^c

Sumber : Output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.11 diatas diketahui nilai sig sebesar 0,168 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini menunjukkan distribusi residual yang normal.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel.11 Hasil Uji Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
1 (Constant)	3.281	5.210		.630	.531
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	.522	.101	.491	5.172	.000

Sumber: Output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 3.281, sedangkan nilai kredit usaha rakyat (KUR) b/ koefisien regresi sebesar 0,522. Hasil analisis regresi tersebut maka dapat diketahui persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e.....(1)$$

$$Y = 3.281 + 0,522X$$

Keterangan:

Y = Peningkatan Pendapatan UMKM

a = Konstanta
b = Koefisien Regresi
X = Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)
e = Standar Error

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 3.281 dapat diartikan apabila variabel pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh PNM Mekaar cabang praya tengah dianggap 0 atau tidak mengalami perubahan, maka peningkatan pendapatan UMKM di kecamatan praya tengah kabupaten lombok tengah adalah 3.281.
2. Nilai koefisien (b) pada variabel pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh PNM Mekaar bernilai positif 0,522, artinya setiap peningkatan pada variabel pemberian kredit usaha rakyat (KUR) sebesar 1% akan meningkatkan pendapatan UMKM di kecamatan praya tengah kabupaten lombok tengah sebesar 0,522%.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel.12 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	.491	.242	.233	3.28581

Sumber: Output SPSS 26 (2023)

Hasil pengujian koefisien determinasi model summary pada tabel 4.13 diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,242 atau 24,2%. Jadi dapat dikatakan bahwa 24,2% peningkatan pendapatan UMKM di kecamatan praya tengah kabupaten lombok tengah dipengaruhi oleh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR). Sedangkan 75,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel.13 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig .
	B	Std.Error	Beta		
1 (Constant)	3.281	5.210		.630	.531
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	.522	.101	.491	5.172	.000

Sumber : Output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel kredit usaha rakyat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) terhadap peningkatan pendapatan UMKM di kecamatan praya Tengah kabupaten Lombok Tengah dapat dilihat bahwa variabel kredit usaha rakyat memiliki t hitung sebesar 5,172 > t tabel sebesar 1,988 (Sig. $\alpha/2=0,05/2=0,025$ dan $df=86$) dengan koefisien beta unstandardized sebesar 0,491 dan tingkat signifikan 0,0000 lebih kecil dari 0,05, maka H1 diterima. Hal ini berarti kredit usaha rakyat berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini dinyatakan terbukti atau diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi pemberian kredit usaha rakyat maka semakin tinggi pula peningkatan pendapatan UMKM di praya tengah kabupaten lombok tengah.

PEMBAHASAN

Variabel kredit usaha rakyat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di kecamatan praya tengah kabupaten lombok tengah dapat diketahui bahwa variabel kredit usaha rakyat memiliki tingkat signifikan 0,0000 lebih kecil dari 0,05, maka H1 diterima. Hal ini berarti kredit usaha rakyat berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini dinyatakan terbukti atau diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemberian kredit usaha rakyat maka semakin tinggi pula peningkatan pendapatan UMKM di praya tengah kabupaten lombok tengah. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian syam (2021) bahwa kredit usaha rakyat berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan. Hasil tersebut juga nampak pada jawaban yang diberikan oleh responden. Mayoritas responden menjawab "Sangat Setuju" sehingga kredit usaha rakyat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan UMKM.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) terhadap peningkatan pendapatan UMKM di kecamatan praya tengah kabupaten lombok tengah. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan pemberian kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di kecamatan praya Tengah yang tercermin pada hasil uji regresi linier sederhana. Adapun implikasi dari hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan terkait pengaruh pemberian kredit usaha rakyat terhadap peningkatan pendapatan UMKM, selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

PENELITIAN LANJUTAN

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen mengingat masih terdapat faktor lain diluar penelitian yang diduga memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Menurut (Devi & Mahmud, 2020) variabel yang dapat ditambah seperti teknologi dan biaya pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipati, S. (2018). *Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada 5 UMKM di Kota Makassar)*.
- Ahyar, H., & Juliana Sukmana, D. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif SERI BUKU HASIL PENELITIAN View project Seri Buku Ajar View project*. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Antara, M., & Abdul Rauf, R. (2017). *The Effect of People Business Credit on SMES Development in Central Sulawesi, Indonesia*.
- Aini, Baiq F. (2019). *Skripsi Pengaruh Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Oleh Bank Rakyat Indonesia (Bri) Di Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Baju Dan Sandal (Studi Kasus : Pasar Kediri Kabupaten Lombok Barat)*.
- BPS.(2023). *Statistik Indonesia*
- Farazila, E., & Nugroho, R. Y. Y. (2022). Faktor-faktor Penentu Pendapatan Pelaku Usaha Handicraft di bojonegoro. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 3(2). <https://doi.org/10.21107/bep.v3i2.16363>
- Farida, I., Harapan, P., Tegal, B., Politeknik, A., Tegal, H. B., Politeknik, S., & Bersama Tegal, H. (2019). *Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dalam Mengembangkan Industri Kecil Menengah (Ikm) Kota Tegal*. 8(1).
- Febriansyah, E., Yunita, M., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Kredit Kur Terhadap Tingkat Pendapatan Umkm Pada Bank Bri Syariah Kota Bengkulu (Vol. 2, Issue 1)*.
- Gelar, M., Ekonomi, S., & Manajemen, J. (2015). *Pengaruh Pemberian Kredit, Dan Modal Awal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Pada Debitur Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Unit Koba Bangka Tengah) Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat*.
- Ghozali, I.(2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kalsum, U., Sabilalo, M. A., Nur, M., Runis Makkulau, A., & Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari, S. (2022). *SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Kredit Mikro, Agunan Kredit Dan Capacity Building Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro (Studi Anggota Unit Pengelola Keuangan-Bkm Kota Kendari) The Effect Of Micro Credit, Credit Collateral And Capacity Building On Performance Micro Business Finance (Study on Member of the Financial Management Unit-BKM Kendari City)*.
- Koloay, K. A. P. P. P. (2022). *Strategi Dinas Perdagangan dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Doctoral dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri)*.
- Kusnawan, Wawan dan Riawan, Riawan (2018) *Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman)*. UNSPECIFIED. Akademi Akuntansi Surakarta.
- Maharani, A. I., Bambang, R., Waryanto, D., Pgri, U., & Surabaya, A. (2021). *Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Pada Pt Pnm Program Mekaar Cabang Sedati*.
- Masruroh, O. I., Andrean, R., Arifah, F., & Ekonomi, J. (2021). *ISSN (Cetak) Journal of Innovation and Knowledge BAGI UMKM DI INDONESIA (Vol. 1, Issue 1)*.
- Monica, M. (2021). *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang*.

- Muhammad, F., & Rozali, T. (2017). *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil Di Desa Selagik Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat (Studi Kasus Bank Bri Unit Terara)* (Vol. 1, Issue 1).
- Mulyati, S., Kunci, K., Kredit, ;, & Umkm, P. (2017). The Effect Of Giving Credits To Increasing Small And Medium Business Income (Case Study of PT. BPR Pundi Community Debtors in Batam City). *Measurement*, 11(1), 26-37.
- Porong, C., & Sidoarjo, K. (2021). *Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Studi Pada UMKM Anggota Koperasi Simpan Pinjam X.*
- Pramaria, A. (2023). Strategi Penumbuhkembangan UMKM di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 9(1), 13-18.
- Rohmatul, N., 1*, J., Bowo, A., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Semarang, U. N. (2017). Economics Development Analysis Journal Pengaruh Kur, Omset, Tenaga Kerja dan Jumlah Umkm terhadap Sektor Industri Pengolahan di Jawa Tengah. In *Economics Development Analysis Journal* (Vol. 6, Issue 4). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>.
- Sekaran, Uma & Bougle Roger. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. 6th ed. Jakarta: Selemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, dan R & D*. 3rd Ed. Ed. Alfabeta. Bandung.
- Sukmaningrum, A., Imron, A., & Sos, S. (2017). *Memfaatkan Usia Produktif dengan Usaha Kreatif Industri Pembuatan Kaos pada Remaja Memfaatkan Usia Produktif Dengan Usaha Kreatif Industri Pembuatan Kaos Pada Remaja Di Gresik*.
- Syam, M., Musfira, R., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bone, Y. (2021). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pt Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Persero) Unit Palakka Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil (Umk) Di Kota Watampone. *Ibf Journal : Perbankan Syariah & Keuangan*, 1(1), 2021.
- Umiyati, E., & Zulfanetti, Z. (2021). An effect of credit to entrepreneurship and micro small and medium enterprises performance in Jambi Province. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 9(5), 433-446. <https://doi.org/10.22437/ppd.v9i5.11225>
- Wardhono, A., Modjo, M. I., & Utami, E. W. (2017). *Adbi Working Paper Series The Role Of Credit Guarantee Schemes For Financing Msmes: Evidence From Rural And Urban Areas In Indonesia Asian Development Bank Institute*. <https://www.adb.org/publications/role-credit-guarantee-schemes-financing-msmes-indonesia>
- Wibawa, H. W., Ali, H. M., & Paryanti, A. B. (2021). A Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 650. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i3.483>